

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Penjara Nagari digunakan sebagai tempat mengurung para pelanggar dari aturan adat di Nagari Tigo Jangko. Adapun fungsi dari dirikannya Penjara Nagari itu adalah untuk memberikan pelajaran kepada masyarakat terutama bagi para pelaku pelanggaran aturan adat di Nagari Tigo Jangko. Memberikan efek jera kepada para pelaku yang melakukan pelanggaran serta memberikan pengajaran kepada masyarakat lainnya untuk tidak melakukan perbuatan yang serupa.

Hadirnya Penjara Nagari di tengah lingkungan masyarakat Nagari Tigo Jangko menimbulkan berbagai macam bentuk pandangan dari masyarakat yang ada di Nagari Tigo Jangko. Bentuk dari pandangan masyarakat tersebut adalah pro dan kontra dari proses pelaksanaan Penjara Nagari. Adanya masyarakat yang menilai kehadiran Penjara Nagari membawa dampak yang baik untuk perubahan perilaku dari masyarakat Nagari Tigo Jangko dilihat dari berkurangnya tindakan pelanggaran nilai dan norma yang ada di masyarakat.

Pandangan masyarakat terhadap adanya Penjara Nagari membuat pola pikir masyarakat berubah, sikapnya pun ikut berubah, bentuk perubahan tersebut dipengaruhi oleh pandangan masyarakat ketika melihat bagaimana proses pemenjaraan terhadap pelaku pelanggaran yang di masukkan kedalam Penjara Nagari. Sehingga memunculkan momok ketakutan untuk melakukan kesalahan yang kemudian berubah menjadi bentuk perubahan perilaku dengan sendirinya. Bentuk perubahan yang dialami masyarakat dikarenakan dari

pengetahuan yang sudah dilihat dan kemudian dinilai sehingga membuat perubahan pada tindakan yang dilakukan dan diterapkan masyarakat dalam kehidupannya.

B. Saran

Bagi masyarakat Nagari Tigo Jangko agar tetap mempertahankan keberadaan dari Penjara Nagari. Karena keberadaan dari Penjara Nagari membawa energy positif kepada masyarakat Nagari Tigo Jangko. Kehadiran Penjara Nagari tersebut memiliki arti bagi masyarakat Nagari Tigo Jangko agar dapat memberikan perubahan di tengah masyarakat. Sebagai bentuk sarana control social terhadap masyarakat Nagari Tigo Jangko yang pada umumnya sebagai sarana pembelajaran sikap agar tidak kelaur dari nilai dan norma yang berlaku.

Untuk pemerintahan Nagari Tigo Jangko agar tetap memperjuangkan keberadaan Penjara Nagari di Nagari Tigo Jangko. Memberikan kekuatan hukum keberadaan Penjara Nagari agar diakui secara pemerintahan dan dapat di pertanggung jawabkan mengenai keberadaanya. Penjara Nagari secara tidak langsung sudah merubah kehidupan masyarakat di Nagari Tigo Jangko untuk lebih mematuhi nilai dan norma di tengah bermasyarakat.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat bagaimana perkembangan Penjara Nagari di Nagari Tigo Jangko setelah habisnya masa jabatan Wali Nagari Tigo Jangko. Kemudian selanjutnya dapat melihat kelanjutan dari penerapan Penjara Nagari di tengah masyarakat Nagari Tigo Jangko.